

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**UPT SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB)**  
**WONOGIRI**

**Jl. Wonogiri – Ngadirojo Km 3 Bulusur Kabupaten Wonogiri**



**Disusun Oleh :**

**Reza Nur Winharjanti**

**13102241061**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2016**



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Kabupaten Wonogiri yang telah dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 di UPT SKB Wonogiri Jl. Wonogiri-Ngadirojo Km 3 Bulusulur Kabupaten Wonogiri.

Dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dan penulisan banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A selaku rektor UNY.
2. Bapak Dr. Sujarwo, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
3. Kepala SKB Wonogiri beserta Pamong Belajar dan staf Tata Usaha SKB Wonogiri yang telah membantu memperlancar program – program kami.
4. Para Bunda dan Wali murid PAUD Permata Bunda UPT SKB Wonogiri yang telah bersedia menerima dan membantu kami melaksanakan program PPL.
5. Teman-teman PPL SKB Wonogiri yang telah banyak membantu untuk menjalankan program PPL.
6. Orang tua yang telah memberikan dukungan moral dan material.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun bagi penulis sangat diharapkan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat, khususnya bagi diri sendiri dan umumnya bagi khalayak luas. Amiin

Yogyakarta, 15 September 2016

Reza Nur Winharjanti  
13102241061

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN :</b>	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	9
<b>BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL</b>	
A. Persiapan .....	13
B. Pelaksanaan .....	16
C. Analisis Hasil Pelaksanaan & Refleksi .....	27
<b>BAB III PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	29
B. Saran.....	30
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>32</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## **ABSTRAK**

*Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bentuk pengabdian perguruan tinggi kepada instansi pemerintah maupun sekolah-sekolah formal melalui peran mahasiswa yang terjun langsung untuk mengabdikan kepada masyarakat, dengan memberdayakan warga belajar maupun pihak lain seperti wali murid dan mengikuti kegiatan belajar mengajar di lapangan yang bertujuan untuk memberikan motivasi kepada masyarakat dan warga belajar. Dengan adanya PPL, diharapkan akan memberi manfaat bagi masyarakat atau warga belajar dan dapat mengembangkan kreatifitas serta meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam belajar di tengah-tengah masyarakat dan warga belajar. Kegiatan PPL ini dilaksanakan di UPT Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Wonogiri.*

*Penyusunan program rencana kerja dimulai dari tahapan observasi wilayah instansi UPT Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Wonogiri. Observasi dilakukan dengan metode wawancara, dan melihat langsung kondisi lapangan terkait dengan aktivitas kegiatan di SKB Wonogiri. Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat ditentukan program kerja yang sekiranya sesuai dengan kebutuhan pembelajaran program keaksaraan yang baru akan dilaksanakan pada tahun ini. Dalam pelaksanaan PPL di SKB Wonogiri, mahasiswa dituntut untuk dapat merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, serta mengembangkan program. Sementara program mengajar tidak menjadi prioritas utama.*

*Dari hasil observasi tersebut, maka disusunlah suatu program yaitu penerjunan mahasiswa, pengelolaan PAUD Permata Bunda, Pengelolaan Rumah Pintar SKB Wonogiri, Pengelolaan Program Keakaraan dan Kesetaraan, Outbond Dinas Pendidikan, Opera Anak, dan Penutupan.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

Secara umum keadaan UPT SKB Wonogiri dapat diketahui UPT SKB Wonogiri merupakan lembaga pengembangan program-program untuk masyarakat khususnya bagi masyarakat yang kurang beruntung baik dalam bidang pendidikan maupun ekonomi. Secara umum keadaan UPT SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) Wonogiri dapat diketahui melalui observasi awal yang secara langsung dengan bertahap dengan mengunjungi kantor UPT SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) Wonogiri. Mulai dari menemui pamong belajar UPT SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) Wonogiri, Kepala UPT SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) Wonogiri, kemudian kami juga mengunjungi Rumah Pintar milik UPT SKB Wonogiri untuk mendapatkan gambaran umum berkaitan dengan keadaan Rumah Pintar.

Berikut merupakan hasil dari serangkaian observasi kami selama PPL 1 mengenai keberadaan UPT SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) Wonogiri yang meliputi:

#### **1. Sejarah UPT SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) Wonogiri**

Sejarah UPT SKB Dinas Pendidikan Kabupaten Wonogiri sebelumnya bernama UPTD SKB kabupaten Wonogiri dan setelah ada SOT Kabupaten Wonogiri Perda No. 11 Tahun 2008 yang merupakan Unit Pelaksana Teknis dibawah kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Wonogiri, ditetapkan menjadi UPT SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) Dinas Pendidikan Kabupaten Wonogiri.

Dasar berdirinya UPT SKB Dinas Pendidikan Kabupaten Wonogiri adalah masih banyaknya warga masyarakat belum terlayani atau berkesempatan mendapatkan pendidikan, masih banyaknya buta huruf, pengangguran, kemiskinan, masalah sosial lainnya, banyaknya anak putus sekolah.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan diselenggarakan melalui tiga jalur yaitu : jalur pendidikan formal, non formal dan informal. Melalui jalur pendidikan nonformal, salah satu program yang dikembangkan adalah program pendidikan kesetaraan.

Program pendidikan kesetaraan diperuntukkan bagi masyarakat yang ingin memperoleh pendidikan setara SMP dan SMA/ sederajat, yang

oleh karena sesuatu hal tidak biasa menempuh melalui jalur pendidikan formal dan atau memang mereka memilih jalur pendidikan nonformal. Dalam pelaksanaannya pendidikan kesetaraan mempunyai dua fungsi strategis yaitu : (1) menunjang suksesnya wajib belajar pendidikan dasar 9 Tahun terutama bagi anak-anak usia 7-15 tahun yang tidak tertampung disekolah dan (2) memberi pelayanan pendidikan kepada orang dewasa yang ingin memperoleh pendidikan kesetaraan. Karenanya jangkauan pelayanan pendidikan kesetaraan tidak terbatas pada usia peserta didik, kondisi geografis, demografis dan lainnya. Dengan kata lain bahwa pendidikan kesetaraan menjangkau warga masyarakat yang tidak terjangkau oleh pelayanan pendidikan formal.

Aneka ragam model pelayanan pendidikan kesetaraan untuk menjangkau yang tidak terjangkau, antara lain : layanan jemput bola melalui mobil atau pembelajaran, layanan tutor kunjung dengan sepeda motor dan layanan pendidikan kesetaraan di perbatasan antar kabupaten.

Warga masyarakat yang menghadapi sebagai masalah ekonomi, social dan geografis utamanya berkaitan dengan kesulitan memperoleh akses pelayanan pendidikan bagi keluarga dan anak-anaknya.

Dengan keadaan kondisi warga masyarakat yang demikian, maka UPT SKB Kabupaten Wonogiri berperan dalam penuntasan buta aksara, wajar Diknas 9 Tahun, PAUD dan pemberian ketrampilan kepada warga masyarakat.

Krisis ekonomi yang terjadi sampai saat ini, telah mengakibatkan perubahan besar-besaran terhadap struktur dan kemampuan Bangsa Indonesia. Selama krisis ekonomi.

Untuk menjawab tantangan tersebut, perlu dikembangkan suatu system pendidikan yang berbasis kompetisi, mengarah system pendidikan berbagai jalur. Jenis dan jenjang pendidikan pada Kesetaraan Paket A, Paket B, dan Paket C.

Dalam rangka memperluas dan memberikan kesempatan belajar, bekerja dan berusaha terutama bagi masyarakat yang berpendidikan rendah, putus sekolah dan belum mempunyai sumber mata pencaharian yang tetap atau masih menganggur serta mereka tidak mempunyai ketrampilan/pekerjaan yang tetap.

## 2. Letak Geografis UPT SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) Wonogiri

**SKB Wonogiri** adalah sebuah Sanggar Kegiatan Belajar yang berada di Kabupaten Wonogiri Provinsi Jawa Tengah batas wilayah sebagai berikut :

- 1) Barat : Kabupaten Gunung Kidul
- 2) Timur : Kabupaten Ponorogo, Magetan, dan Pacitan
- 3) Utara : Kabupaten Karanganyar dan Sukoharjo
- 4) Selatan : Pantai Selatan

SKB Wonogiri merupakan Unit Pelaksana Teknis dibawah kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Wonogiri. SKB Wonogiri beralamat di Jln. Wonogiri-Ngadirojo Km 3 Bulusulur Kabupaten Wonogiri.

## 3. Kondisi Wilayah

### a. Kondisi Wilayah dan Potensi Fisik

1. Luas tanah : 15.000 m<sup>2</sup>
2. Luas Gedung : 2.231 m<sup>2</sup>
3. Ruang kantor : 1 ruang
4. Ruang kepala : 1 ruang
5. Ruang Pamong Belajar : 1 ruang
6. Ruang Tata Usaha : 1 ruang
7. Ruang belajar : 8 ruang
8. Ruang praktek : 2 ruang
9. Aula : 1 ruang
10. Asrama : 16 kamar
11. Ruang ibadah : 1 ruang
12. Toilet : 4 kamar
13. Rumah Dinas Kepala : 1 unit
14. Mobil : 2 unit
15. Peralatan pembelajaran
  - Mesin jahit : 29 unit
  - LCD : 2 unit
  - Komputer : 16 unit
  - Laptop : 3 unit
  - White board : 10 buah
  - Meja : 100 buah
16. Kursi : 200 buah

## **b. Kondisi Sosial**

### **1) Kelembagaan**

- a) UPT Sanggar Kegiatan Belajar adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan di bidang operasional Pendidikan Nonformal dan informal.
- b) UPT Sanggar Kegiatan Belajar dipimpin oleh seorang kepala UPT yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada kepala dinas.
- c) Kepala UPT dan pejabat lain di lingkungan UPT Sanggar Kegiatan Belajar diangkat dan diberhentikan oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### **2) Keagamaan**

Kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan SKB Wonogiri adalah kegiatan keagamaan sesuai kalender nasional, ketika ada peringatan dan tanggal merah maka kantor akan diliburkan serta mempersilahkan pegawainya untuk melaksanakan ibadahnya. Hal tersebut dilatar belakangi oleh hal dimana agama yang dianut oleh warga SKB tidak hanya agama islam saja. Di wilayah Kompleks Dinas Pendidikan terdapat tempat ibadah berupa Mushola yang biasa digunakan oleh seluruh warga yang ada di lingkungan SKB Wonogiri.

### **3) Kondisi Pendidikan**

Tingkat pendidikan warga SKB Wonogiri sangat beragam, mulai dari lulusan SMA, D3, S1 dan S2. Adapun fasilitas pendidikan yang ada di SKB Wonogiri meliputi: PAUD Permata Bunda, Pendidikan Kesetaraan SMP (Kejar Paket B), Pendidikan Kesetaraan SMA (Kejar Paket C), Kursus Tata Boga, Kursus Komputer, Kursus Menjahit, Kursus Tata Rias Pengantin, Kursus Tata Rias Kecantikan (Salon), Kursus Tata Rias Kecantikan Kulit, Kursus Hantaran Pengantin, Kursus Refleksi, Kursus Las Listrik dan Las Karbit, Sanggar Senam Kebugaran, dan Sanggar Seni Budaya

Gambaran secara umum mengenai keadaan UPT SKB Wonogiri yang diperoleh melalui Observasi secara bertahap, meliputi:

**a. Visi**

“ Mewujudkan lembaga yang dapat menjadikan peserta didik cerdas, sehat, ceria, serta menciptakan tenaga kerja yang handal, professional, berjiwa wirausaha dan berkarakter Pancasila “

**b. Misi**

1. Menjadikan lembaga yang dapat menampung kebutuhan masyarakat secara cepat, tepat, partisipasif, transparan akuntabel dan perspektif gender.
2. Menjadikan lembaga yang dapat menciptakan lapangan kerja.
3. Menjadikan lulusan yang terampil, mandiri, professional, berbudaya Pancasila, sehat jasmani rohani dan berdaya saing.
4. Menuntaskan pendidikan keaksaraan, kesetaraan dan wajib belajar pendidikan dasar Sembilan tahun.

**c. Kedudukan**

- 1) UPT Sanggar Kegiatan Belajar adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan di bidang operasional Pendidikan Nonformal dan informal.
- 2) UPT Sanggar Kegiatan Belajar dipimpin oleh seorang kepala UPT yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada kepala dinas.
- 3) Kepala UPT dan pejabat lain di lingkungan UPT Sanggar Kegiatan Belajar diangkat dan diberhentikan oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**d. Sarana dan Prasarana**

- |                         |                         |
|-------------------------|-------------------------|
| 1. Luas tanah           | : 15.000 m <sup>2</sup> |
| 2. Luas Gedung          | : 2.231 m <sup>2</sup>  |
| 3. Ruang kantor         | : 1 ruang               |
| 4. Ruang kepala         | : 1 ruang               |
| 5. Ruang Pamong Belajar | : 1 ruang               |
| 6. Ruang Tata Usaha     | : 1 ruang               |
| 7. Ruang belajar        | : 8 ruang               |
| 8. Ruang praktek        | : 2 ruang               |
| 9. Aula                 | : 1 ruang               |
| 10. Asrama              | : 16 kamar              |

- 11. Ruang ibadah : 1 ruang
- 12. Toilet : 4 kamar
- 13. Rumah Dinas Kepala : 1 unit
- 14. Mobil : 2 unit
- 15. Peralatan pembelajaran
  - Mesin jahit : 29 unit
  - LCD : 2 unit
  - Komputer : 16 unit
  - Laptop : 3 unit
  - White board : 10 buah
  - Meja : 100 buah
- 16. Kursi : 200 buah

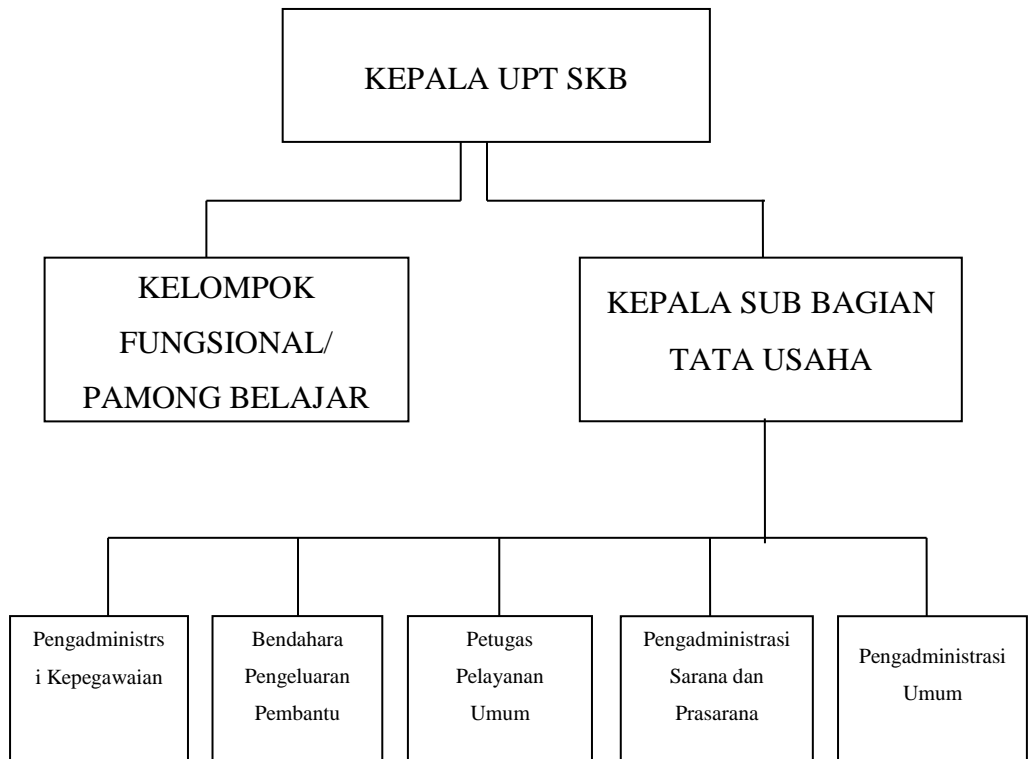
**e. Tugas Pokok**

UPT Sanggar Kegiatan Belajar mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas dibidang operasional Pendidikan Non Formal dan Informal.

**f. Motto**

*"Satu Dalam Komitmen"*

**j. Struktur Organisasi**



Berikut merupakan data ketenaga kerjaan yang ada di Wonogiri :

**a. Petugas Tata Usaha**

NO.	NAMA / NIP	PANGKAT / GOL	JABATAN
1.	SRI PARTINATUN,SE NIP 195806211983032009	Penata / III d	Kasubbag Tata Usaha
2.	SRI HARTATI,SE NIP 196405071990032004	Penata Tk.I/III c	Fungsional Umum
3.	SURONO,SE NIP 1968020419900031009	Penata Muda Tk I / IIIa	Fungsional Umum
4.	SARTONO,SE NIP 197012272007011011	Pengatur / IIc	Fungsional Umum
5.	SUPRIYANTO	-	TTT
6.	KUSWOYO	-	TTT
7.	DWI PRAMONO	-	TTT
8.	Drs.PARNO	-	TTT
9.	RUDY HERMAWAN	-	TTT
10.	SURININGSIH	-	TTT
11.	IRA WINDARI,A.Md	-	TTT
12.	ESTRI WULANDARI,S.Pd	-	TTT
13.	LILIS WIDYASTUTI,S.Pd	-	TTT
14.	LINDA FITRIANA	-	TTT
15.	IIN KARYANI	-	TTT

**b. Tenaga Pamong Belajar**

NO.	NAMA / NIP	PANGKAT / GOL	JABATAN
1.	HUSEN RANGKUTI,S.Pd	Pembina / IVa	Pamong Belajar Madya

2.	Drs.L.JATMIKO ADI	Pembina / IVa	Pamong Belajar Madya
3.	TATIK SAPARI,S.Pd	Penata Tk.I/IIIId	Pamong Belajar Muda
4.	BUDI HARTATI,MP	Penata Tk.I/IIIId	Pamong Belajar Muda
5.	SRI SUSANA,S.Pd	Penata /IIIc	Pamong Belajar Muda
6.	RETNO SAPTANINGSIH,S.Pd	Penata Tk.I /IIIb	Pamong Belajar Pertama
7.	HERU SETYAWAN,SE,MM	Penata Tk.I/IIIb	Pamong Belajar Pertama
8.	MARDIANTO,SE	Penata Tk.I/IIIb	Pamong Belajar Pertama
9	YAMINATUN,S.Pd	Penata Tk.I/IIIb	Pamong Belajar Pertama
10	DEWI MEILANINGSIH,E	Penata Muda/III a	CPNS
11	TRI WIYADI,A.Md	Pengatur/Ii c	CPNS

**k. Kepala UPT SKB Wonogiri**

- 1) Nama : Sutardi, S.Pd, MM
- 2) NIP : 19630112 198803 1 010

**l. Program Kegiatan yang Pernah Dilaksanakan**

1. PAUD : Tempat Penitipan Anak dan Kelompok Bermain
2. Pendidikan Kesetaraan SMP ( Kejar Paket B )
3. Pendidikan Kesetaraan SMA ( Kejar Paket C )
4. Kursus Tata Boga
5. Kursus Komputer

6. Kursus Menjahit
7. Kursus Tata Rias Pengantin
8. Kursus Tata Rias Kecantikan ( Salon )
9. Kursus Tata Rias Kecantikan Kulit
10. Kursus Hantaran Pengantin
11. Kursus Refleksi
12. Kursus Las Listrik dan Las Karbit
13. Sanggar Senam Kebugaran
14. Sanggar Seni Budaya

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

Pelaksanaan kegiatan PPL di SKB Wonogiri dalam menjalankan program kegiatan tidak terlepas dari suatu perumusan dan rancangan atau rencana kegiatan yang berguna untuk melihat tolok ukur keberhasilan program maka memerlukan suatu perencanaan di awal kegiatan. Adapun rumusan dan rencana program kegiatan PPL tahun 2016 adalah sebagai berikut.

### **a. Perumusan Program**

Berdasarkan hasil analisis kondisi SKB Wonogiri yang diperoleh dari observasi dan identifikasi lapangan, maka dapat dirumuskan beberapa arahan program yang dapat dilaksanakan selama PPL. Dalam merumuskan program PPL berdasarkan pada kerangka berpikir sebagai berikut:

1. Kebutuhan Lembaga
2. Analisis Situasi
3. Study Literatur (Kajian Pustaka)
4. Perumusan Program PPL

Rumusan program PPL di SKB Wonogiri yang akan kami laksanakan pada program PPL 2016 di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Wonogiri adalah meliputi :

1. Penerjunan mahasiswa
2. Observasi lapangan
3. Pengelolaan PAUD
4. Pengelolaan Rumah Pintar
5. Outbond Dinas Pendidikan
6. Pengelolaan Program Keaksaraan dan Kesetaraan

7. Opera Anak

8. Penutupan

**b. Rancangan/Perencanaan Program**

Berdasarkan hasil analisis kondisi SKB Wonogiri yang diperoleh dari observasi dan identifikasi lapangan serta telah dirumuskan diatas, maka dapat direncanakan beberapa program yang dapat direncanakan selama PPL. Perencanaan program PPL di SKB Wonogiri terdiri dari:

1. Penerjunan mahasiswa

2. Observasi lapangan

- a) Observasi PAUD Permata Bunda
- b) Observasi Rumah Pintar SKB Wonogiri
- c) Observasi Program Keaksaraan dan Kesetaraan

3. Pengelolaan PAUD

- a) Administrasi TK dan KB
- b) Pendamping TK A dan B
- c) Pendamping KB
- d) Pendamping TPA
- e) Parenting

4. Pengelolaan Rumah Pintar

- a) Pendampingan PAUD Rumah Pintar
- b) Pengelolaan Fisik
- c) Admistrasi Rumah Pintar
- d) Promosi

5. Outbond Dinas Pendidikan

6. Pengelolaan Program Keaksaraan dan Kesetaraan

- a) Pengisian Buku Induk Peserta Didik Paket B dan C
- b) Pengisian Raport Paket B dan C
- c) Rekap Data Peserta Didik Paket B dan C
- d) Rekap Data Warga Belajar Keaksaraan Fungsional
- e) Pelatihan Pembuatan Onde-onde Ketawa (KF)
- f) Pelatihan Pembuatan Dadar Mawar (KF)
- g) Pelatihan Pengolahan Limbah (KF)

7. Opera Anak

8. Penutupan

### c. Perumusan dan Perencanaan Program PPL

Rumusan masalah yang dimunculkan dalam kegiatan PPL adalah:

1. Proses pelaksanaan pembelajaran
2. Tempat dan waktu pelaksanaan pembelajaran
3. Tingkat pencapaian hasil pembelajaran
4. Faktor pendorong dan penghambat
5. Permasalahan yang dialami
6. Upaya untuk mengatasi permasalahan

Rancangan/Perencanaan program dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pembekalan PPL
2. Observasi lapangan
3. Penerjunan mahasiswa
4. Identifikasi Peserta Didik
5. Persiapan pelaksanaan
  - a) Persiapan Materi
  - b) Pembuatan RPP / RKH
  - c) Pembuatan Media
6. Pelaksanaan
  - a) Praktek mengajar
7. Evaluasi

Metode yang digunakan sebelum mahasiswa diterjunkan untuk kegiatan PPL adalah metode observasi dan analisis situasi. Metode ini dilakukan agar mahasiswa mampu mengetahui secara jelas tentang lokasi SKB Wonogiri dan kondisi serta karakteristik peserta didik. Selain itu juga dapat mempersiapkan diri agar lebih optimal saat melaksanakan kegiatan selama PPL. Adapun metode persiapan dapat dijabarkan dalam tahapan persiapan meliputi:

#### 1. Observasi

Pengamatan langsung mengenai keadaan, situasi dan kondisi daerah sasaran program. Hal-hal yang menjadi objek observasi adalah lokasi, tempat penyelenggaraan, pengelola, pendidik, peserta didik dan proses belajar mengajar.

#### 2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dengan cara bertanya kepada kepala SKB Wonogiri, pengelola, pamong belajar dan pendidik PAUD Permata Bunda.

3. Persiapan Materi

Persiapan materi untuk program PPL adalah materi yang akan diberikan kepada peserta didik disesuaikan dengan kurikulum yang ada di PAUD Permata Bunda.

4. Persiapan RPP

Dalam persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, kami menyusun materi yang akan diberikan, media yang digunakan serta metode yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan peserta didik.

## BAB II

### PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Pengalaman merupakan guru yang paling berharga dalam menjalani proses menuju keberhasilan penyelenggaraan kuliah lapangan. Hal ini berkaitan dengan usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini mata kuliah lapangan dan Praktik Pengalaman Lapangan menjadi konsentrasi untuk ditingkatkan kualitasnya.

Adapun tujuan dilaksanakannya PPL yakni memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial dilembaga ataupun sekolah. Tidak hanya itu, PPL juga menjadi salah satu langkah untuk menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan fungsional.

Pendidikan Luar Sekolah sendiri tidak hanya mencetak mahasiswa untuk menjadi pendidik namun juga memberikan pengetahuan, pengalaman, tentang merancang, melaksanakan dan mengevaluasi program yang telah dibuat. Secara umum, persiapan dilakukan dengan melalui beberapa tahapan-tahapan dibawah ini, yaitu :

1. Pembekalan
2. *Micro Teaching*
3. Observasi Lapangan
4. Rumusan Program Persiapan
5. Pembuatan RKH/RPP
6. Persiapan Pra Program Lapangan
7. Pembelajaran (sarana dan prasarana)

Adapun penjelasan dari skema di atas adalah sebagai berikut.

#### A. Persiapan

##### 1. Persiapan di kampus

###### a) Pembekalan PPL

Pembekalan PPL merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pihak LPPM sebagai lembaga yang menangani program PPL di Universitas Negeri Yogyakarta. Pembekalan ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa sebelum diterjunkan ke lokasi PPL. Adapun materi yang diberikan mengenai berbagai macam ketentuan maupun peraturan seharusnya dilakukan oleh mahasiswa baik sebelum PPL, pada waktu pelaksanaan PPL, maupun pasca PPL.

Pembekalan PPL merupakan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat melaksanakan kegiatan PPL dilapangan dengan baik dan lancar sehingga pelaksanaan kegiatan PPL dapat mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan. Adapun tujuan dari pembekalan PPL adalah agar mahasiswa menguasai kompetensi sebagai berikut.

- 1) Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL.
- 2) Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah/lembaga/klub
- 3) Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
- 4) Memiliki bekal pengetahuan dan ketrampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah/lembaga/klub.
- 5) Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah/lembaga/klub.

Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL, meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PPL

#### **b) Pembekalan Mikro Teaching**

Pengajaran Mikro Teaching bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar dan mengembangkan kecakapan hidup / *Life skill* mahasiswa dalam memberikan desain program bagi warga belajar di tempat praktik. Selain dipersiapkan menjadi tutor mahasiswa jurusan PLS diharapkan juga mampu memberikan desain program yang dapat menunjang kebutuhan Warga belajar atau lembaga yang ditempati. Tujuh program PLS atau pendidikan luar sekolah memiliki program yang membutuhkan identifikasi kebutuhan terlebih dahulu. Secara khusus tujuan pengajaran mikro adalah sebagai berikut :

- 1) Memahami dasar-dasar mikro
- 2) Melatih mahasiswa menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
- 3) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar
- 4) Membentuk kompetensi sosial

5) Mempersiapkan ketrampilan yang memadai

*Mikro Teaching* dilaksanakan pada:

Tanggal : 8 Februari – 7 Mei 2016

Hari/ jam : Setiap hari Kamis/ Pukul 11.20 – 13.00 WIB

Tempat : Lab. PLS

## **2. Persiapan Lapangan**

### **a) Penyerahan Mahasiswa**

Mahasiswa PPL tahun 2016 dengan lokasi di SKB Wonogiri berjumlah dengan rincian 15 mahasiswa prodi PLS. Seluruh mahasiswa regular diserahkan oleh dosen pembimbing lapangan kepada Kepala SKB Wonogiri selaku mitra kerja Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang selanjutnya mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak SKB Wonogiri, untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan kurang lebih selama sembilan minggu. Adapun penyerahan mahasiswa PPL PLS FIP UNY 2016, dilaksanakan pada :

Tanggal : 20 Juli 2016

Waktu : Pukul 08.00 – 11.00 WIB

Tempat : Aula SKB Wonogiri

Narasumber : Kepala SKB Wonogiri

### **b) Observasi Lapangan**

Observasi lapangan dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa PPL memperoleh data yang lengkap dan jelas terkait dengan kondisi lokasi PPL. Observasi lapangan ini meliputi beberapa hal, yaitu kondisi fisik, sarana, dan prasarana kegiatan yang ada dilokasi untuk program PPL antara lain :

1) PAUD Permata Bunda SKB Wonogiri

2) Program Keaksaraan dan Kesetaraan

3) Rumah Pintar SKB Wonogiri

4) Bagian Tata Usaha UPT SKB Wonogiri

Observasi lapangan ini dilakukan oleh mahasiswa PPL dengan arahan dan bimbingan dari pihak SKB Wonogiri, dengan melakukan serangkaian kegiatan yang terbagi menjadi 3 tahapan, yaitu tahap pertama, berupa tahap persiapan dengan identifikasi sasaran

kegiatan dan persiapan pelaksanaan. Sedangkan tahap kedua yaitu, pelaksanaan program, dan tahap ketiga atau yang terakhir yaitu evaluasi

## B. Pelaksanaan PPL

PPL yang dilaksanakan di SKB Wonogiri merupakan langkah UNY untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi UNY melalui program PPLnya merupakan salah satu langkah konkrit dalam upaya ikut serta memajukan bangsa, demi tercapainya cita-cita kemerdekaan bangsa ini, menuju masyarakat Indonesia yang mandiri dan merdeka dalam segala bidang.

Para anggota, di setiap Tim PPL berusaha semaksimal mungkin mengimplemetasikan ilmu yang telah di peroleh di bangku kuliah untuk diterapkan di lembaga demi membantu pelaksanaan kegiatan di lembaga terkait. Seluruh program yang penulis rancang berdasarkan hasil analisis dan observasi ditujukan untuk membantu pelaksanaan kegiatan yang ada di lembaga. Hal ini dilakukan guna melatih soft skill yang ada pada diri mahasiswa serta untuk belajar merencanakan dan menjalankan program di lingkungan lembaga. Melalui PPL ini mahasiswa sebagai bagian dari universitas berperan untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dari penyusunan rancangan program kerja, tidak semua rencana dan pelaksanaan terlaksana sesuai dengan waktu yang sudah direncanakan. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor – faktor yang dapat berasal dari mahasiswa atau lembaga. Berikut ini adalah pelaksanaan program PPL yang dilaksanakan selama kegiatan PPL berlangsung:

### a. Penerjunan Mahasiswa

Judul Kegiatan	:	Penerjunan Mahasiswa
Tujuan Kegiatan	:	Menyerahkan mahasiswa PPL dari pihak kampus kepada SKB Wonogiri.
Penanggung Jawab	:	Noviana Aji Purwanti
Sasaran Kegiatan	:	Staff dan karyawan SKB Wonogiri
Tempat Kegiatan	:	Aula SKB Wonogiri
Waktu perencanaan	:	Juli minggu ke-3
Waktu terlaksana	:	Juli minggu ke-3

Durasi perencanaan	:	7 jam
Jumlah jam program	:	7 jam
Analisis pelaksanaan	:	Perencanaan kegiatan ini dilakukan dengan konsultasi terlebih dahulu dengan dosen pembimbing lapangan dan pendamping lapangan di SKB Wonogiri.
Pengeluaran	:	Rp. 500,000.00
Sumber Pengeluaran	:	Swadaya Lembaga dan Mahasiswa
Peran Mahasiswa	:	Perencana dan Pelaksana Program
Faktor Pendukung	:	1. Adanya kesediaan pihak pengelola SKB unuk memberikan bantuan berupa material 2. Dukungan dari pendamping lapangan untuk memberi masukan konsepn acara.
Faktor Penghambat	:	Lokasi yang jauh menyulitkan kordinasi dengan dosen pembimbing lapangan
Cara Mengatasi	:	Pengoptimalan penggunaan alat komunikasi digital
Hasil / Keluaran	:	Penerjunan dilaksanakan di SKB Kab. Wonogiri dihadiri oleh 15 mahasiswa, DPL, dan pihak dari SKB. Acara berlangsung lancar dan mahasiswa diterima baik oleh pihak SKB

**b. Pengelolaan PAUD**

Judul Kegiatan	:	Pengelolaan PAUD
Tujuan Kegiatan	:	Memberikan wawasan kepada mahasiswa mengenai pengelolaan lembaga PAUD melalui praktek langsung
Penanggung Jawab	:	Rahmat Dwi Sanjaya

Sasaran Kegiatan	:	Peserta didik, pendidik, dan pengelola PAUD Permata Bunda
Tempat Kegiatan	:	PAUD Permata Bunda
Waktu perencanaan	:	Juli minggu ke-4 dan Agustus Minggu ke-1
Waktu terlaksana	:	Juli minggu ke-4 dan Agustus Minggu ke-1
Durasi perencanaan	:	65 Jam
Jumlah jam program	:	65 Jam
Analisis pelaksanaan	:	Perencanaan kegiatan ini dilakukan dengan konsultasi terlebih dahulu dengan pendidik PAUD sekaligus pengelola PAUD Permata Bunda. Dengan mendiskusikan mengenai materi yang diajarkan dan tugas-tugas yang perlu diselesaikan selama di PAUD Permata Bunda.
Pengeluaran	:	Rp. 150,000.00
Sumber Pengeluaran	:	Swadaya Lembaga dan Mahasiswa
Peran Mahasiswa	:	Perencana dan Pelaksana Program
Faktor Pendukung	:	1. Adanya kesediaan pihak pengelola PAUD untuk memberikan bantuan berupa material 2. Dukungan dari pendidik PAUD untuk memberi masukan
Faktor Penghambat	:	Belum dapat mengkondisikan peserta didik sehingga pembelajaran kurang kondusif
Cara Mengatasi	:	Meminta bantuan tutor utama dan memperbanyak list permainan serta lagu untuk pengkondisian peserta didik
Hasil / Keluaran	:	1. Mendampingi pendidik mengajar KB.

	<p>2. Mengisi buku laporan harian perkembangan peserta didik, mengisi presensi pendidik dan peserta didik.</p> <p>3. Menjadi pendidik pendamping di TK B.</p> <p>4. Telah terlaksana program <i>parenting</i>. <i>Parenting</i> dilakukan di gazebo. <i>Parenting</i> diikuti oleh pengelola PAUD, wali murid, dan mahasiswa PPL. Materi <i>parenting</i> “Stop kesalahan ini, agar anak terampil dan mandiri”.</p> <p>5. Telah terlaksana <i>Parenting</i> keterampilan pembuatan tudung saji dari barang bekas yaitu gelas plastik bekas. <i>Parenting</i> dilakukan di ruang kesetaraan. <i>Parenting</i> diikuti oleh pengelola PAUD, wali murid, dan mahasiswa PPL.</p>
--	--

**c. Pengelolaan Rumah Pintar**

Judul Kegiatan	:	Pengelolaan Rumah Pintar
Tujuan Kegiatan	:	Menyiapkan dan mengelola rumah pintar dari segi fisik, administrasi, serta marketing guna menyongsong program-program yang akan dilaksanakan
Penanggung Jawab	:	Rahmat Dwi Sanjaya
Sasaran Kegiatan	:	Fisik bangunan rumah pintar, administrasi perpustakaan, dan pengelola TPA dan PAUD anak pintar sebagai penanggung jawab keberlangsungan program
Tempat Kegiatan	:	Rumah Pintar SKB Wonogiri
Waktu perencanaan	:	Agustus Minggu ke-2 dan Agustus Minggu ke-3

Waktu terlaksana	:	Agustus Minggu ke-2 dan Agustus Minggu ke-3
Durasi perencanaan	:	70 Jam
Jumlah jam program	:	70 Jam
Analisis pelaksanaan	:	Perencanaan kegiatan ini dilakukan dengan konsultasi terlebih dahulu dengan pendamping lapangan SKB Wonogiri yang sekaligus adalah penanggung jawab rumah pintar. Dengan mendiskusikan mengenai konsep rumah pintar yang diinginkan pihak SKB.
Pengeluaran	:	Rp. 200,000.00
Sumber Pengeluaran	:	Swadaya Lembaga dan Mahasiswa
Peran Mahasiswa	:	Perencana dan Pelaksana Program
Faktor Pendukung	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya kesediaan pihak SKB Wonogiri untuk memberikan bantuan berupa material</li> <li>2. Dukungan dari penanggung jawab rumah pintar untuk memberi masukan</li> </ol>
Faktor Penghambat	:	Banyak buku yang belum jelas identitasnya serta tercecer diruang-ruang lain sehingga menghambat dalam pengerjaan inventarisir buku
Cara Mengatasi	:	Mendata buku dengan identitas yang belum lengkap dan selanjutnya dikomunikasikan dengan pihak SKB yang bersangkutan dengan hal tersebut
Hasil / Keluaran	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Inventaris buku di perpustakaan Rumah Pintar SKB Wonogiri</li> <li>2. Pembuatan Katalog buku perpustakaan Rumah Pintar SKB Wonogiri</li> <li>3. Kegiatan outing class bersama peserta didik PAUD “Anak Pintar” SKB</li> </ol>

	<p>Wonogiri</p> <p>4. Desain ruangan bermain anak sebagai salahsatu fasilitas di Rumah Pintar SKB Wonogiri</p> <p>5. Menjadi Tutor Pendamping di PAUD “Anak Pintar” Rumah Pintar SKB Wonogiri. Tema pembelajaran yaitu perjuangan</p> <p>6. Menjadi tutor pendamping di PAUD “Anak Pintar” Rumah Pintar SKB Wonogiri.</p>
--	---

**d. Outbond Dinas Pendidikan**

Judul Kegiatan	:	Outbond Dinas Pendidikan
Tujuan Kegiatan	:	Memperingati dan memeriahkan perayaan HUT RI ke-71
Penanggung Jawab	:	Rita Andriani
Sasaran Kegiatan	:	Staff dan Karyawan SKB dan Dinas Pendidikan
Tempat Kegiatan	:	Kolam Keceh Dusun Kedungsono
Waktu perencanaan	:	Agustus Minggu ke-4
Waktu terlaksana	:	Agustus Minggu ke-4
Durasi perencanaan	:	18 Jam
Jumlah jam program	:	18 Jam
Analisis pelaksanaan	:	Perencanaan kegiatan ini dilakukan dengan kosultasi terlebih dahulu dengan pendamping lapangan SKB Wonogiri. Dengan mendiskusikan mengenai permainan outbond yang akan dilakukan.
Pengeluaran	:	Rp. 4,500,000.000

Sumber Pengeluaran	:	Swadaya Lembaga dan Mahasiswa
Peran Mahasiswa	:	Perencana dan Pelaksana Program
Faktor Pendukung	:	1. Adanya kesediaan pihak SKB Wonogiri dan Dinas Pendidikan untuk memberikan bantuan berupa material 2. Dukungan dari pendamping lapangan SKB Wonogiri untuk memberi masukan
Faktor Penghambat	:	Beberapa permainan yang telah direncanakan tidak dapat dilaksanakan ketika hari H dikarenakan minimnya waktu (hari jumat)
Cara Mengatasi	:	-
Hasil / Keluaran	:	Outbond dilakukan di kolam keceh. Outbond diikuti oleh mahasiswa PPL, pegawai Dinas Pendidikan, pegawai SKB, dan peserta PKL Dinas Pendidikan. Ada 5 permainan yang dimainkan dalam outbond kali ini yaitu estafet bola ping pong, pindah bendera, pindah bola, estafet air, dan save lilin. Outbond diawali dengan bina suasa.

**e. Pengelolaan Program Keaksaraan dan Kesetaraan**

Judul Kegiatan	:	Pengelolaan Program Keaksaraan dan Kesetaraan
Tujuan Kegiatan	:	Memberikan wawasan kepada mahasiswa mengenai pengelolaan program keaksaraan dan kesetaraan melalui praktek langsung
Penanggung Jawab	:	Rahmat Dwi Sanjaya
Sasaran Kegiatan	:	Pengelola dan warga belajar program keaksaraan dan kesetaraan
Tempat Kegiatan	:	Ruang Kesetaraan, Desa Manjung, dan

		Desa Sonoharjo
Waktu perencanaan	:	Agustus minggu ke-5 dan September minggu ke-1
Waktu terlaksana	:	Agustus minggu ke-5 dan September minggu ke-1
Durasi perencanaan	:	75 Jam
Jumlah jam program	:	56,5 Jam
Analisis pelaksanaan	:	Perencanaan kegiatan ini dilakukan dengan konsultasi terlebih dahulu dengan pengelola program keaksaraan dan kesetaraan SKB Wonogiri. Diskusi mengenai tugas-tugas yang akan dilaksanakan selama berda di program keaksaraan dan kesetaraan.
Pengeluaran	:	Rp. 1,300,000.00
Sumber Pengeluaran	:	Swadaya Lembaga
Peran Mahasiswa	:	Pelaksana Program
Faktor Pendukung	:	1. Adanya kesediaan pihak SKB Wonogiri dan Dinas Pendidikan untuk memberikan bantuan berupa material 2. Dukungan dari pendamping lapangan SKB Wonogiri untuk memberi masukan
Faktor Penghambat	:	Terdapat kesalahan administrasi sehingga data yang tersedia tercampur antara yang satu dengan yang lainnya
Cara Mengatasi	:	Menambah waktu pelaksanaan kegiatan (lembur)
Hasil / Keluaran	:	1. Sortir berkas soal ujian nasional berdasarkan mata pelajaran dan tahun ajaran. Selama kurang lebih 2 jam telah menyelesaikan penyortiran mata pelajaran Sosiologi dan Geografi paket

	<p>C.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Mencatat daftar warga belajar keaksaraan fungsional.</li> <li>3. Inventaris modul kesetaraan paket C. kegiatan yang dilakukan adalah nomerisasi buku secara manual dengan kelas dan mata pelajaran.</li> <li>4. Membuat daftar hadir (buku) tutor kesetaraan paket B dan C.</li> <li>5. Mencatat profil warga belajar paket C di ponpes dan lapas dalam buku induk peserta.</li> <li>6. Menjadi tutor keterampilan dalam program keaksaraan fungsional di Desa Manjung. Keterampilan berfokus pada keterampilan memasak dadar mawar dan onde-onde ketawa.</li> <li>7. Mencatat profil dan nilai warga belajar paket B dan C dalam buku raport.</li> </ol>
--	---

**f. Opera Anak**

Judul Kegiatan	:	Opera Anak
Tujuan Kegiatan	:	Mengaplikasikan sentra peran dalam pertunjukan opera anak dengan tema “Proses Terjadinya Hujan”
Penanggung Jawab	:	Dian Pramesthi
Sasaran Kegiatan	:	Peserta PAUD Permata Bunda
Tempat Kegiatan	:	Aula SKB Wonogiri
Waktu perencanaan	:	Agustus Minggu ke-5 sampai September minggu ke-2
Waktu terlaksana	:	Agustus Minggu ke-5 sampai September minggu ke-2

Durasi perencanaan	:	12 Jam
Jumlah jam program	:	12 Jam
Analisis pelaksanaan	:	Perencanaan kegiatan ini dilakukan dengan konsultasi terlebih dahulu dengan pendidik dan pengelola PAUD Permata Bunda. Dengan mendiskusikan mengenai alur cerita opera, perlengkapan yang dibutuhkan, serta peran yang diberikan kepada anak.
Pengeluaran	:	Rp. 1,000,000.00
Sumber Pengeluaran	:	Swadaya Lembaga dan Mahasiswa
Peran Mahasiswa	:	Perencana dan Pelaksana Program
Faktor Pendukung	:	1. Adanya kesediaan pihak pengelola PAUD untuk memberikan bantuan berupa material 2. Dukungan pendidik dan pengelola PAUD untuk memberi masukan
Faktor Penghambat	:	Anak-anak sulit untuk dikondisikan dan tempat latihan tidak kondusif karena orang tua menunggu anaknya.
Cara Mengatasi	:	Pendidik PAUD membantu mahasiswa PPL untuk mengkondisikan anak-anak dan orang tua.
Hasil / Keluaran	:	Pementasan opera anak di acara penarikan mahasiswa KKN-PPL UNY 2016

**g. Penutupan**

Judul Kegiatan	:	Penutupan
Tujuan Kegiatan	:	Menutup rangkaian kegiatan KKN-PPL UNY 2016 di Kabupaten Wonogiri dan sebagai ajang pamitan kepada seluruh pihak yang terkait dalam kegiatan KKN-

		PPL selama 2 bulan
Penanggung Jawab	:	Arrizqi Titis Anugrah Sari
Sasaran Kegiatan	:	Staff dan karyawan SKB Wonogiri, Perangkat Desa Bulusulur, Tim Outbond Kolam Keceh, Pengelola Kolam Keceh, Peserta Didik dan Wali Murid PAUD Permata Bunda
Tempat Kegiatan	:	Aula SKB Wonogiri
Waktu perencanaan	:	September minggu ke-2
Waktu terlaksana	:	September minggu ke-2
Durasi perencanaan	:	10 Jam
Jumlah jam program	:	10 Jam
Analisis pelaksanaan	:	Perencanaan kegiatan ini dilakukan dengan konsultasi terlebih dahulu dengan pendidik dan pengelola PAUD Permata Bunda, Dosen Pembimbing Lapangan, pendamping lapangan SKB Wonogiri dan Kepala SKB Wonogiri. Dengan mendiskusikan mengenai konsep acara dan koordinasi tentang penampilan opera anak.
Pengeluaran	:	Rp. 1,000,000.00
Sumber Pengeluaran	:	Swadaya Lembaga dan Mahasiswa
Peran Mahasiswa	:	Perencana dan Pelaksana Program
Faktor Pendukung	:	1. Adanya kesediaan pihak SKB Wonogiri untuk memberikan bantuan berupa material 2. Dukungan pendamping lapangan SKB Wonogiri, pengelola PAUD, dan Kepala SKB wonogiri untuk memberi masukan

Faktor Penghambat	:	Keterlambatan tamu undangan sehingga acara yang dilaksanakan tidak sesuai dengan rencana awal
Cara Mengatasi	:	-
Hasil / Keluaran	:	Penutupan dilaksanakan di SKB Kab. Wonogiri dihadiri oleh 15 mahasiswa, DPL, dan pihak dari SKB. Acara berlangsung lancar dan mahasiswa telah ditarik kembali oleh pihak kampus.

### C. Analisis Hasil Pelaksanaan & Refleksi

Keberhasilan dalam Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SKB Wonogiri tidak terlepas dari partisipasi dan kerjasama dari semua pihak terutama dari pihak SKB Wonogiri yang telah memberikan dorongan kepada kami sehingga selama proses pembelajaran kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar. Peran dari Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala SKB Wonogiri, Pendamping Lapangan di SKB Wonogiri dan seluruh pamong belajar dan karyawan SKB Wonogiri yang membantu kami dalam melaksanakan berbagai program. Mahasiswa PPL berperan sebagai perencana, pelaksana, serta evaluator dalam menjalankan program-programnya. Hal ini tidak terlepas dari bimbingan DPL dan pembimbing lapangan program-program yang direncanakan dapat berjalan dan tentunya relevan dengan keilmuan PLS. Tidak hanya itu, partisipasi dari pihak SKB Wonogiri Kab. Wonogiri, para pendidik dan pengelola di PAUD Permata Bunda dan peserta (kelompok sasaran) merupakan faktor pendukung dalam menjalankan program PPL.

Dengan mengacu pada analisis hasil setelah mengadakan PPL di SKB Wonogiri ini dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Metode dan pendekatan yang digunakan untuk PPL dengan sasaran yang berbeda-beda, berbeda-beda pula metode dan pendekatan yang digunakan.
- b. Dalam menghadapi anak-anak atau orang dewasa (Warga Belajar Keaksaraan Fungsioanl) berbeda-beda, hal ini berkenaan dengan perkembangan.

- c. Metode dan pendekatan yang digunakan dalam menghadapi warga belajar orang dewasa dalam hal ini warga belajar keaksaraan fungsional yaitu *student center*.
- d. Setiap peserta didik atau warga belajar baik PAUD atau Keaksaraan Fungsional memiliki karakteristik yang berbeda dalam minat, kebutuhan dan kemauan belajar.
- e. Evaluasi diberikan baik dengan lisan maupun tertulis (menggunakan penskoran) untuk mengetahui kelemahan, kelebihan dari program sehingga kedepannya program terlaksana dengan lebih baik.

## **BAB III**

### **PENUTUPAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di Sanggar kegiatan Belajar (SKB) Wonogiri Kabupaten Wonogiri. Selama melaksanakan PPL, banyak pengalaman yang dapat kami simpulkan sebagai berikut :

1. Program PPL sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi kependidikan, merupakan kegiatan yang memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang profesional dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan serta profesional dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik dituntut harus memiliki tiga kompetensi guru, yaitu kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi sosial yang akan memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa sebagai seorang calon pendidik di bidang Pendidikan Luar Sekolah (PLS)
2. Koordinasi yang baik akan menunjang pelaksanaan PPL yang menyangkut permasalahan program PPL, sehingga segala permasalahan yang timbul dapat teratasi.
3. Dengan adanya program PPL, mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat dibangku perkuliahan meski terkadang program atau kegiatan yang dilaksanakan di lapangan belum tentu sesuai dengan apa yang diajarkan diperkuliahan. Namun ilmu dari perkuliahan dapat dijadikan pijakan dalam melakukan program-program.
4. Melalui program PPL menjadikan mahasiswa lebih mengetahui kondisi sebenarnya PLS dan mahasiswa akan berusaha menumbuhkan kembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berfikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan, lembaga atau masyarakat di sekitarnya. Disamping hal-hal yang telah disebutkan di atas ada beberapa hal yang sangat bermanfaat dalam pelaksanaan PPL, yaitu:
  - a. Bagi Mahasiswa
    1. Dapat memperdalam pengertian, pemahaman dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan khususnya pendidikan luar sekolah

2. Dapat mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaah, perumusan masalah pendidikan yang ada di lembaga.
3. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kependidikan lainnya langsung ke dalam pembelajaran di lapangan baik lembaga maupun masyarakat.
4. Dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman dari tempat praktik (PPL).

b. Bagi Lembaga :

1. Memperoleh variasi kegiatan yaitu program parenting di PAUD, penataan fisik rumah pintar, dan implementasi materi keaksaraan fungsional dengan memanfaatkan barang bekas serta pengolahan bahan pangan lokal.
2. Memperoleh bantuan tenaga ataupun pikiran dalam melaksanakan program baik di PAUD, rumah pintar, dan program keaksaraan dan kesetaraan

c. Universitas Negeri Yogyakarta :

- a. Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY bisa disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan sehingga proses pendidikan lebih baik.
- b. Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan non formal atau luar sekolah yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian sehingga memperkaya ilmu tentang kependidikan non formal.

B. Saran

a. Lembaga

1. Program-program yang pernah diadakan oleh mahasiswa PPL dapat dijadikan pertimbangan SKB dalam upaya memberikan layanan pendidikan bagi masyarakat.

2. Sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan, pihak lembaga sebaiknya meningkatkan kinerja Pamong dan karyawan dengan meningkatkan kedisiplinan serta manajemen lembaga.
- b. Universitas negeri Yogyakarta
1. Meningkatkan kerjasama yang baik antara SKB Wonogiri dengan pihak UNY, sehingga SKB Wonogiri bisa tetap menjadi salah satu pusat belajar bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah
  2. Peningkatan pemantauan dan pembinaan dalam proses Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
- c. Mahasiswa

Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPL terlebih dahulu hendaknya mengerti, mengetahui, dan memahami dengan mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh pihak Universitas serta mencari informasi yang lengkap, baik informasi mengenai prosedur pelaksanaan PPL maupun kegiatannya, yang nantinya akan dilaksanakan. Informasi yang didapatkan tersebut dapat diperoleh dari pihak UPPL UNY, sekolah tempat pelaksanaan PPL, dosen pembimbing, dari kakak tingkat yang telah melaksanakan PPL maupun tempat informasi lainnya yang bisa menjadi penunjang.

Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa hendaknya mempersiapkan diri menjelang proses pembelajaran serta teori bidang studi yang diampunya, sebelumnya menanyakan masalah dan kesulitan yang sekiranya dihadapi kepada dosen pembimbing dan guru pembimbing yang bersangkutan, sehingga akan mendukung penguasaan materi dan penyampaian yang akan disampaikan disaat melaksanakan PPL.

## **DAFTAR PUSTAKA**

*Buku Panduan PPL tahun 2016*, Universitas Negeri Yogyakarta